

BAB I

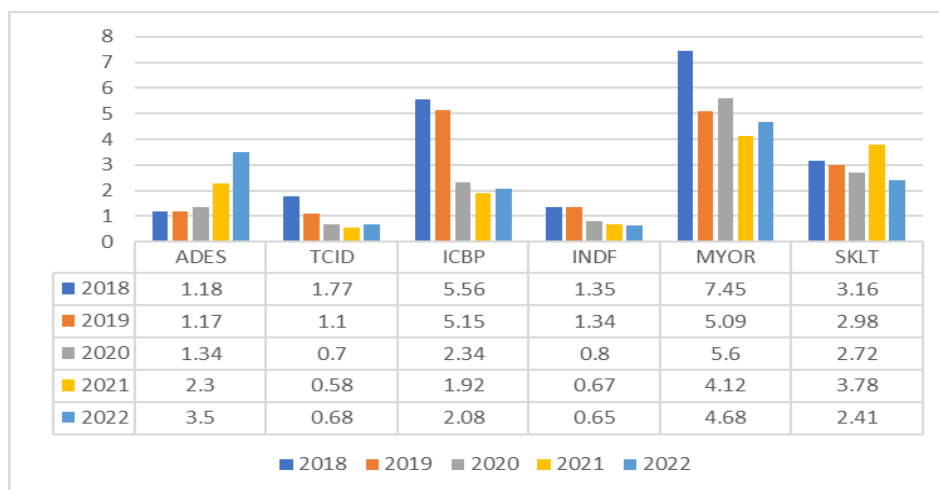
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini keadaan perekonomian di dunia khususnya perusahaan, melakukan persaingan yang cukup ketat. Hal tersebut menyebabkan perusahaan semakin meningkatkan kinerjanya agar tujuan perusahaan dapat tercapai demi menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Karena pada umumnya tujuan dari suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan, meningkatkan kekayaan atau mencari laba sebesar-besarnya, serta menciptakan kesejahteraan bagi para pemilik perusahaan maupun pemegang saham. Nilai perusahaan digunakan sebagai acuan utama bagi para investor dalam pengambilan keputusan. Investor dapat menggunakan nilai perusahaan untuk mengetahui kualitas kerja perusahaan pada masa yang akan datang (Laveda & Khoirudin, 2020). Menurut Pratiwi & Muthohar (2021) nilai perusahaan menjadi penting karena tingginya valuasi publik atas saham perusahaan tersebut akan diikuti dengan tingginya kemakmuran para pemegang saham.

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar saham perusahaan yang mencerminkan kekayaan pemilik. Semakin tinggi harga saham menandakan semakin tinggi kekayaan pemilik. Investor akan memilih perusahaan dengan nilai perusahaan yang tinggi karena nilai perusahaan yang tinggi dapat menyebabkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi jika terjadi kenaikan harga saham (Atmaja, 2020).

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang sering diasosiasikan dengan harga saham. Pertumbuhan nilai perusahaan sangat penting karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan pemiliknya pun bertambah. Nilai perusahaan digambarkan oleh harga saham yang stabil dan cenderung meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Pihak manajemen akan berpikir secara kreatif untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Manajer harus mempunyai kemampuan dan dapat melihat peluang untuk memaksimalkan kinerja perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja yang maksimal akan mengalami peningkatan harga saham di pasar. Hal ini menjadi signal positif untuk para investor agar dapat menyetor modal pada perusahaan dalam bentuk investasi. Idealnya, perusahaan diharapkan mampu mengidentifikasi dan mengendalikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Yulianto & Widiasasi, 2020).



Sumber: www.idx.co.id (Data diolah penulis)

Gambar 1.1
Nilai PBV Pada Perusahaan Manufaktur di Sektor Industri Barang dan Konsumsi Di BEI Tahun 2018-2022

Laporan keuangan yang ada di setiap tahun merupakan sumber informasi dari masalah yang ada yaitu dalam *Price to Book Value* (PBV), dapat diartikan bahwa perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi mengalami penurunan dan kenaikan dalam nilai perusahaannya. Nilai perusahaan yang fluktuatif dapat dilihat dalam tabel data nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Data nilai perusahaan (PBV) yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada penelitian ini, faktor yang pertama yaitu profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan yang menunjukkan perusahaan itu mampu memperoleh keuntungan dari penggunaan modal yang dikelolanya. investor dalam menanamkan sahamnya di perusahaan bertujuan agar mendapat *return* yang tinggi, jika perusahaan mampu memperoleh laba yang tinggi maka *return* yang didapatkan investor juga semakin tinggi. Profitabilitas dilihat dari sudut pandang investor sebagai indikasi utama untuk melihat kemungkinan masa depan perusahaan, indikator ini sangat penting diamati untuk menentukan potensi pengembalian investasi (Aldi et al., 2020).

Faktor kedua yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*. *leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset dari dana pinjaman untuk menciptakan hasil pengembalian (*return*) yang baik dan mengurangi biaya. *Leverage* yang tinggi dapat menyebabkan pertumbuhan utang, sehingga bisnis harus dapat mengelola utangnya secara efektif. Sebaliknya,

leverage yang rendah menunjukkan bahwa sedikit utang yang digunakan dalam operasi bisnis. Investor akan tertarik pada perusahaan yang memiliki utang yang rendah (Veronica et al., 2022).

Faktor selanjutnya yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen suatu perusahaan dapat mempengaruhi harga saham. Perusahaan dianggap memiliki prospek masa depan yang menjanjikan karena jumlah distribusi kas meningkat. Kenaikan dividen tunai sering mengakibatkan kenaikan harga saham yang meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan penurunan dividen biasanya menghasilkan penurunan harga saham yang menurunkan nilai perusahaan (Yanti & Abundanti, 2019).

Selain variabel independen yang mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan juga bisa dijadikan sebagai variabel moderasi terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan total aset yang dimiliki suatu perusahaan. Dapat dikategorikan menjadi dua jenis yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Dalam menentukan nilai perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak investor yang tertarik pada perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor. Meningkatnya nilai perusahaan dapat dilihat dari total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah utang perusahaan. Penentuan ukuran perusahaan didasarkan pada total asset perusahaan (Yanti & Abundanti, 2019).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang berskala besar jika dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Sehingga dapat melakukan perbandingan laba yang dilakukan perusahaan satu dengan yang lain.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rookyikiin (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan profitabilitas merupakan salah satu indikator yang mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Peningkatan laba memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan pengembalian yang tinggi, meningkatkan daya tarik investasi investor, dan meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan menurut Ilyas & Hertati (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan banyaknya aset yang menganggur, investasi persediaan yang terlalu banyak dan aktiva tetap beroperasi dibawah normal.

Terdapat hasil terkait pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan, seperti pada penelitian Elizabeth (2022), menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Yang artinya jika *leverage* naik maka nilai perusahaan juga akan naik. Namun berbeda dengan penelitian Suhardi (2020) menyatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan cenderung menggunakan modal sendiri, seperti menggunakan laba ditahan dan ekuitas untuk mendanai aktivitasnya. Investor kurang memperhatikan seberapa rendah utang perusahaan karena mereka tahu bagaimana manajemen perusahaan menggunakan dananya secara efektif dan efisien.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono (2020) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, semakin tinggi dan baik sebuah perusahaan dalam melakukan pembagian dividen maka akan semakin meningkat nilai perusahaan tersebut. Sedangkan menurut Yuniastri et al., (2019) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan pemegang saham ingin memperoleh keuntungan dengan mendapatkan *capital gain* dibandingkan mendapatkan dividen.

Berdasarkan fenomena latar belakang dan juga penelitian terdahulu diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022).**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Menurunnya nilai perusahaan akan mempengaruhi ketertarikan investor terhadap perusahaan.
2. Minimnya nilai ekuitas dan aktiva yang membuat nilai perusahaan menjadi rendah.
3. Terjadinya fluktuasi nilai perusahaan manufaktur dari tahun 2018-2022.

4. Kurangnya profitabilitas perusahaan akan membuat investor menarik dana mereka bahkan membuat kurangnya ketertarikan investor terhadap perusahaan.
5. Banyaknya anggapan bahwa perusahaan besarlah yang memiliki nilai perusahaan yang baik, padahal belum bisa ditetapkan.
6. Kecilnya ukuran perusahaan maka akan mengurangi daya tarik investor terhadap perusahaan.
7. Kebijakan dividen yang tidak baik, mengakibatkan adanya kekecewaan investor terhadap perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi dengan Pengaruh Profitabilitas (X1), *Leverage* (X2), dan Kebijakan Dividen (X3) Terhadap Nilai Perusahaan (Y) dengan Ukuran Perusahaan (Z) Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
5. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
6. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
5. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
6. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan

kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

2. Bagi Perusahaan

Menjadi evaluasi bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya dan memberikan masukan berupa saran dan informasi kepada pihak manajemen perusahaan tentang profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dan dampak yang ditimbulkannya, sehingga untuk kedepannya perusahaan dapat berfikir ulang dalam melakukan pengelolaan perusahaan.

3. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan sumber informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya terutama tentang profitabilitas, *leverage*, kebijakan dividen, nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan.